

PENAFSIRAN MIN HAIJU LA-YAH TASIB

DALAM QS. ATH-THALAQ (65) : 3

(Telaah Atas Buku Metafisika Bisnis Bersama Allah Karya Muhammad Muhyidin)



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh :

M U S L I M

06530063

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muslim
NIM : 06530063
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Pemikiran Islam
Jurusan : Tafsir dan Hadits
Alamat Rumah : Jl. Pedalaman RT/RW : 009/003, Amahami, Kel. Dara,
Kec. Rasanae Barat, Bima, NTB
Nomor HP : 081904223882/081227514616
Alamat Yogyakarta : Masjid Anwar Rasyid Jl. Timoho Gendeng Gk IV/953,
Kel. Baciro, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta
Judul Skripsi : PENAFSIRAN MIN ḤAIṢU LĀ YAḤTASIB DALAM
QS. ATH-THALAQ (65) : 3 (Telaah Atas Buku
Metafisika Bisnis Bersama Allah Karya Muhammad
Muhyidin)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar **asli** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2013

Sava Yang Menyatakan,





PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/2320/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN MIN ḤAIṢU LĀ
YAḤTASIB DALAM QS. ATH-THALAQ
(65) : 3 (Telaah atas Buku Metafisika
Bisnis bersama Allah Karya Muhammad
Muhyidin)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muslim
NIM : 06530063

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 30 Agustus 2013
Dengan nilai : 70 (B-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :

Ketua/Penguji I/Pembimbing

Dr. H. Mahfudz Masdhuki, MA
NIP : 195409261986031001

Sekretaris/Penguji II

Drs. H.M. Yusuf, M.Si
NIP : 196002071994031001

Penguji III

Dr. H.M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag
NIP : 197401261998031001

Yogyakarta, 25 September 2013

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. H. Syaffan Nur, M.A
NIP : 196207181988031005

Dr. H. Mahfudz Masdhuki, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Studi Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Sdr. Muslim
Lamp. : 5 (lima) Exemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan
Studi Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

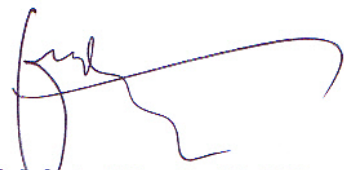
Setelah melakukan bimbingan dan mengadakan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muslim
NIM : 06530063
Jurusan : Tafsir dan Hadits
Judul : PENAFSIRAN *MIN ḤAIṢU LĀ YAḤTASIB* DALAM QS.
ATH-THALAQ (65) : 3 (Telaah Atas Buku *Metafisika Bisnis
Bersama Allah* Karya Muhammad Muhyidin)

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2013
Pembimbing



Dr. H. Mahfudz Masdhuki, MA
NIP. 195409261986031001

MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

”Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.
(QS. Al-Qashash : 77)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,
Kupersembahkan skripsiku ini untuk
Ayahanda Taher, Ibunda Saleha,
Kakak-Kakakku Nurjannah dan Mursalin
Semua pihak yang telah memberikan motivasi kepada penyusun.

ABSTRAK

Apabila kita memperhatikan keadaan masyarakat, maka kita dapat mengetahui ada berbagai macam jalan mengapa rezeki sampai pada mereka. Diantaranya sebagai berikut, *Pertama*, Ada yang membanting tulang, memeras keringat serta bekerja siang dan malam, namun rezeki yang diperolehnya hanya cukup untuk pagi dan petang saja, bahkan kurang. *Kedua*, Adapula yang tidak begitu banyak kerja, serta tidak banyak inisiatif dan kegiatan, namun penghidupannya serba mewah, seolah-olah tinggal menciduk rezeki dari sebuah lautan. *Ketiga*, Ada yang kelihatan pintar, pandai dan cerdas sehingga kita takjub melihat cara berpikirnya yang baik, namun rezekinya terkadang hanya cukup untuk pagi dan petang saja dan begitu pula sehari-harinya. *Keempat*, Ada pula yang kita pandang dungu, tidak cerdas dan tidak lincah dalam berusaha, namun penghidupannya kita lihat serba ada, seolah-olah ia menimba saja dari lautan rezeki atau baginya emas-perak, intan-berlian seolah-olah bagaikan pasir atau batu kerikil biasa yang sewaktu-waktu tinggal dijemputnya. *Kelima*, Ada pula yang jika kita perhatikan harta kekayaan atau rezeki justru berumpuk-tumpuk berada pada musuh Allah SWT, yaitu orang kafir dan sedikit sekali (jika dibandingkan dengan harta orang kafir musuh Allah, rasul-Nya dan wali-Nya).

Permasalahan di atas mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap rezeki, oleh karena itu sebagian masyarakat menganggap rezeki itu identik dengan uang dan kemewahan. namun menurut Muhammad Muhyidin, rezeki Allah itu tidak hanya berupa uang yang kita miliki. Akan tetapi semua yang ada pada kita adalah rezeki dari-Nya. Seperti : kesehatan, rumah, anak dan istri, peluang usaha, bisnis, jabatan, sahabat yang baik, uang, popularitas. Muhyidin membagi rezeki menjadi dua macam. *Pertama*, **min ḥāṣu la-yahṣib/Rezeki yang terduga**. jalan yang berupa pekerjaan, usaha, atau bisnis. Sebut saja ini dengan jalan fisika/jalan rasional/jalan material. Yang dibutuhkan melalui jalan ini adalah kekuatan kongkrit-fisik dan intelektual. Perwujudannya ialah menjadi dosen, pedagang, petani, nelayan, penulis, presiden, tukang becak, dokter, TNI, guru, dan lain-lainnya. *Kedua*, **min ḥāṣu la-yahṣib/rezeki yang tak terduga**. Jalan yang ini maksudnya jalan yang tidak berupa “pekerjaan”, bisnis maupun usaha. Jalan ini adalah jalan metafisika/suprarasional/jalan immaterial, yang dibutuhkan jalan ini ialah kekuatan spiritual.

Kemudian Muhyidin menawarkan kiat-kiat untuk dapat meraih **min ḥāṣu la-yahṣib/Rezeki yang terduga**. *Pertama*, menikah. *Kedua*, memperbanyak membaca al-Qur’an. *Ketiga*, membaca istighfar. *Keempat*, bersedekah. *Kelima*, silaturahmi. *Keenam*. Mengerjakan shalat dhuha. *Ketujuh*, berdo’a.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa ditetapkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan umat Islam di seluruh dunia. Amin.

Skripsi dengan judul “ **Penafsiran Min Hāisu La>Yahṣib dalam QS. Ath-Thalaq (65) : 3**”, alhamdulillah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka, tidak lupa penyusun haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

3. Bapak Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA selaku Ketua jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan tempat penulis berkonsultasi.
5. Bapak Dr. H. Mahfudz Masdhuki, MA selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu pengelola Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam pengumpulan literatur.
7. Bapak/Ibu Dosen jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan bekal ilmu kepada penyusun. Penyusun menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam atas pemikiran dan arahan terhadap penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak/Ibu TU Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahanda Taher dan Ibunda Saleha yang telah berjuang keras dengan segala kemampuan baik berupa materil maupun spiritual untuk kelancaran studi bagi penyusun. Mudah-mudahan Allah membalas dengan segala yang terbaik. do'akan penulis semoga menjadi anak yang shalih, berbakti, bermanfaat bagi orang lain, serta sukses di dunia maupun di akhirat kelak.
10. Kakak-kakakku tercinta Nurjannah dan Mursalin yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi bagiku. Terimakasih atas cinta kasih yang telah kalian

berikan, tanpa kalian saya ini tak kan merasakan indah dan manisnya arti sebuah keluarga.

11. Om R. Suharjana, SE sekeluarga. Bapak yang pertama kali menerima dan membimbing saya ketika pertama kali berada di Yogyakarta, saudara Irfan, kau adalah sahabat pertamaku yang ku kenal di Yogyakarta dan mau bergaul dengan siapa saja, buat teman-teman kost bu Barjo Babadan, Banguntapan, kalian teman-teman yang mengasyikkan. teman-teman alumni IPPI Yogyakarta angkatan 2006 semoga sehat dan sukses.
12. Teman-teman takmir Masjid Anwar Rasyid, pak Andri, pak Jejen, pak Ma'arif, pak Arif, pak Agus, pak Fajar, pak Wintolo, pak Sobirin, dan teman-teman jama'ah masjid semoga Allah membalas kebaikan kalian baik di dunia maupun di akhirat nanti.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan segala yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan diterima di sisi Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2013

Penyusun

Muslim
NIM. 06530063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan 05436/U/1987. Tertanggal 22 Januari 1988, Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba ^ʾ	B	be
ت	ta ^ʾ	T	te
ث	sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	ji ^ḡ	J	je
ح	ha ^ʾ	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha ^ʾ	Kh	ka dan ha
د	da ^ḡ	D	de
ذ	za ^ḡ	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra ^ʾ	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	si ^ḡ	S	es
ش	syi ^ḡ	Sy	es dan ye
ص	sa ^ḡ	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	da ^ḡ	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	ta ^ʾ	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za ^ʾ	z}	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa>	F	ef
ق	qaḡ	Q	Qi
ك	kaḡ	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nuḡ	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha>	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya>	Y	ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh :

متعقدین	<i>Muta 'aqqidain</i>
عدّة	<i>'Iddah</i>

3. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila mati ditulis h

هبة	Hibah
جزية	Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis t

نعمة الله	Ni'matullah
زكاة الفطر	Zakatul-fitri

4. Vokal Pendek

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dāmmah	U	U

5. Vokal Panjang

a.	Fathḥah dan alif ditulis a>(garis di atas)	
	جاهلية	Jahiliyyah
b.	Fathḥah dan ya>mati di tulis a>	
	يسعى	Yas'a>
c.	Kasrah dan ya>mati ditulis i>	
	مجيد	Majid
d.	Dāmmah dan wawu mati u>	
	فروض	Furud{

6. Vokal-vokal Rangkap

a.	Fathḥ dan ya mati ditulis ai	
	بينكم	Bainakum
b.	Fathḥ dan wawu mati au	
	قول	Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	A'antum
لإن شكرتم	La'in syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Al-Qur'aan
القياس	Al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء	As-sama'
الشمس	Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Zāwi@l-furād
اهل السنة	Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN NOTA DINAS.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : BIOGRAFI MUHAMMAD MUHYIDIN DAN KARYA- KARYANYA	14
A. Riwayat Hidup dan Pendidikan Muhammad Muhyidin.....	14

B. Keilmuan dan Karya-Karyanya.....	15
C. Tinjauan Umum Buku <i>Metafisika Bisnis Bersama Allah</i>	24
BAB III : MAKNA MIN HĀISU LA<YAHĪ TASIB MENURUT PARA AHLI	
TAFSIR	34
A. Gambaran Umum Surat Ath-Thalaq	34
B. Periodisasi Mufasir.....	40
C. Min HĀisu La>YahĪ Tasib Menurut Mufasir Klasik.....	46
D. Min HĀisu La>YahĪ Tasib Menurut Mufasir Pertengahan	48
E. Min HĀisu La>YahĪ Tasib Menurut Mufasir Modern.....	50
BAB IV : PENAFSIRAN MIN HĀISU LA< YAĪ TASIB MENURUT	
MUHAMMAD MUHYIDIN	52
A. Penafsiran Muhammad Muhyidin.....	52
1. Penafsiran Ayat Kedua dan Ketiga	52
2. Konsep Min HĀisu La>YahĪ Tasib	64
3. Karakteristik Penafsiran Muhammad Muhyidin.....	74
B. Kelebihan dan Kekurangan Penafsiran Muhammad Muhyidin ...	81
BAB V : PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
CURRICULUM VITAE.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak terjadi krisis ekonomi, sosial dan politik pada tahun 1997 yang dialami bangsa Indonesia membuat pemerintah dan masyarakat terpuruk dan makin miskin. Kondisi demikian menyadarkan kita bahwa berbagai kebijakan dan program pembangunan selama ini belum mampu secara tuntas menyelesaikan masalah kemiskinan terbukti dan sangat rentannya terhadap krisis ekonomi, sosial dan politik. Masalah pengentasan kemiskinan senantiasa menjadi isu pembicaraan berbagai pihak dari waktu ke waktu, seperti para tokoh LSM, pejabat pemerintah, para pemikir dan lain-lainnya, untuk sama-sama mencari solusinya. Robert Chambers seorang ahli pembangunan pedesaan dari Inggris, 23 tahun yang lalu telah menyimpulkan bahwa inti dari masalah kemiskinan adalah adanya *deprivation trap* atau jebakan kemiskinan. Jebakan kemiskinan itu terdiri dari lima ketidakberuntungan yang melilit keluarga miskin yaitu, 1. Kemiskinan itu sendiri ; 2. Kelemahan fisik ; 3. Keterasingan ; 4. Kerentanan dan ; 5. Ketidakberdayaan. Kelima “kemalangan” tersebut saling berkait satu sama lain sehingga menyebabkan jebakan yang berkepanjangan. Dua hal yang harus diperhatikan yaitu kerentanan dan ketidakberdayaan. Kerentanan adalah ketidakmampuan dari keluarga miskin untuk menyediakan sesuatu untuk menghadapi situasi darurat seperti datangnya bencana alam dan penyakit yang tiba-tiba menimpa keluarga

tersebut. Kerentanan ini sering menjadi “roda penggerak kemiskinan” karena menyebabkan keluarga miskin harus menjual hartanya yang tersisa sehingga keluarga itu menjadi semakin miskin. Ketidakberdayaan membuat keluarga miskin menjadi semakin miskin, karena lemahnya posisi tawar keluarga miskin jika dihadapkan pada peraturan, kebijakan pemerintah atau orang-orang kaya yang tidak bertanggung jawab.

Kemudian menurut Sa’ad Ibrahim mengatakan bahwa kemiskinan adalah suatu kondisi yang muncul akibat dari berbagai faktor, baik yang bersumber dari orang yang bersangkutan, maupun yang bersumber dari luar. Sumber dari orang yang bersangkutan berupa kelemahan atau tidak adanya upaya aktualisasi potensi-potensi yang ia miliki melalui kerja keras yang dapat melahirkan prestasi, termasuk juga adanya berbagai kondisi fisik dan psikis yang kondusif bagi terjadi dan lestariannya kemiskinan. Sedangkan sumber yang berasal dari luar, meliputi adanya keadaan alam, sosial, dan struktur yang menyebabkan terjadi dan lestariannya kemiskinan¹. Lalu pertanyaan kemudian apakah orang miskin tidak memiliki rezeki? Atau rezeki orang miskin sangat tergantung dari harta orang kaya (zakat, infak, shadaqoh dan lain-lainnya)?.

Pada dasarnya rezeki masing-masing orang sudah diatur oleh Allah. Yang dilakukan oleh manusia tinggal memilih mana cara yang mau dipakai. Dengan demikian, tidak benar ada ungkapan, “Dizaman sekarang ini

¹ Muhammad Sa’ad Ibrahim, *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur’an* (Malang : UIN Malang Press, 2007), hlm. iii

mencari yang haram saja susah apalagi yang halal”², Sementara Allah SWT sudah menjamin rezeki semua makhluk hidup yang ada di dunia ini³. Namun, Apabila kita memperhatikan keadaan masyarakat, maka kita dapat mengetahui ada berbagai macam jalan mengapa rezeki sampai pada mereka. Diantaranya sebagai berikut, *Pertama*, Ada yang membanting tulang, memeras keringat serta bekerja siang dan malam, namun rezeki yang diperolehnya hanya cukup untuk pagi dan petang saja, bahkan kurang. *Kedua*, Adapula yang tidak begitu banyak kerja, serta tidak banyak inisiatif dan kegiatan, tapi hanya goyang-goyang kaki di rumah, namun penghidupannya serba mewah, seolah-olah tinggal menciduk rezeki dari sebuah lautan. *Ketiga*, Ada yang kelihatan pintar, pandai dan cerdas sehingga kita takjub melihat cara berpikirnya yang baik, namun kadang rezekinya terkadang hanya cukup untuk pagi dan petang saja dan begitu pula sehari-harinya. *Keempat*, Ada pula yang kita pandang dungu, tidak cerdas dan tidak lincah dalam berusaha, namun penghidupannya kita lihat serba ada, seolah-olah ia menimba saja dari lautan rezeki atau baginya emas-perak, intan-berlian seolah-olah bagaikan pasir atau batu kerikil biasa yang sewaktu-waktu tinggal dijemputnya. *Kelima*, Ada pula yang jika kita perhatikan harta kekayaan atau rezeki justru berumpuk-tumpuk berada pada musuh Allah SWT, yaitu orang kafir dan sedikit sekali (jika dibandingkan dengan harta orang kafir musuh Allah, rasul-Nya dan wali-Nya) yang terdapat pada orang Islam dan orang mukmin yang taat kepada Allah dan rasul-Nya.

² Didin Hafiduddin, *Agar Harta Berkah Dan Bertambah* (Jakarta:Gema Insani,2009), hlm. 58

³ Lihat QS. Hud (11) : 6

Betul ada orang kaya dari golongan Islam, namun masih terhitung miskin bila dibandingkan dengan harta kekayaan kaum kuffar itu, mereka kelihatannya mudah saja mencari rezeki. Mungkin kita juga dapat melihat kenyataan ini dengan mata kepala sendiri dalam masyarakat.

Perlu digambarkan keadaan dan kenyataan dalam masyarakat seperti di atas agar kita ketahui bahwa banyaknya rezeki tidak bergantung pada kepintaran, kecerdasan otak, kefanatikan beragama atau kuatnya iman dalam dada atau pula tidak bergantung pada usaha yang sungguh-sungguh atau bekerja keras dalam mengejar rezeki. Tetapi rezeki adalah suatu distribusi atau pembagian yang telah ditentukan oleh Allah yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui⁴.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat tema tentang rezeki, yang dalam hal ini penulis mengambil pemikiran Muhammad Muhyidin dalam bukunya yang berjudul “Metafisika Bisnis Bersama Allah berdasarkan QS. Ath-Thalaq : 3”. Dalam buku yang berisi 218 halaman beliau menawarkan kiat-kiat menggapai rezeki, buku yang bisa dibaca oleh semua kalangan karena menggunakan kata-kata yang mudah dicerna, memotivasi kita agar lebih bersemangat mencari rezeki. walaupun telah banyak buku yang berbicara masalah rezeki, namun sejauh peneliti amati buku tersebut lebih fokus kepada rezeki yang tidak terduga, bagaimana cara kerja tersingkapnya jalan kemudahan dan arah yang tidak di sangka-sangka.

⁴ Muhammad Ali Usman, *Rezeki Dalam al-Qur'an ; Mencapai Kehidupan Berkah* (Bandung : PT. Kiblat Buku Utama, 2010), hlm. 28-29

Dan peneliti merasa perlu diteliti bagaimana penafsiran Muhyidin terhadap ayat ke 3 dari QS. Ath-Thalaq.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep *min hāisu la>yahfasib* menurut Muhammad Muhyidin dalam buku *Metafisika Bisnis bersama Allah* berdasarkan Qs.Ath-Thalaq : 3?
2. Apa kelebihan dan kekurangan penafsiran Muhammad Muhyidin?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui konsep *min hāisu la>yahfasib* menurut Muhammad Muhyidin
2. Memahami alur pemikiran dan model penafsiran yang ditawarkan oleh Muhammad Muhyidin

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini ialah :

1. Secara akademis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan pemikiran wacana keagamaan dan menambah khasanah literatur studi tafsir di indonesia.

2. Secara Global, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi peminat dan pemerhati perkembangan pemikiran keislaman dan masyarakat luas.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan tentang rezeki telah banyak diteliti dan ditulis oleh kalangan akademisi maupun lainnya. Sehingga akan sering kita temukan Skripsi dan buku-buku yang membahas Rezeki, diantaranya :

Skripsi yang berjudul *Penafsiran Ayat-Ayat Rizq Menurut M. Quraish Shihab Telaah Atas Kajian Tafsir al-Misbah*⁵, yang diteliti oleh Mahmudin, skripsi ini membagi persoalan rezeki menjadi empat bagian. *Pertama*, menjabarkan tentang ayat-ayat yang berbicara tentang sumber rezeki. *Kedua*, menjabarkan tentang ayat-ayat yang berbicara tentang macam-macam rezeki. *Ketiga*, menjabarkan tentang ayat-ayat yang berbicara tentang cara memperoleh rezeki. *Keempat*, menjabarkan tentang ayat-ayat yang berbicara tentang penggunaan rezeki.

Selain di atas, ada juga Skripsi yang mengangkat tema rezeki dalam al-Qur'an, yaitu karya Mir'atunnisa'. Dengan judul *Penafsiran Sayyid Qutb terhadap al-Rizq dalam Tafsir Fi Zilal Qur'an*⁶. Rizki dalam skripsi ini tidak hanya menitikberatkan pada materi yang berupa harta, uang dan

⁵ Mahmudin, *Penafsiran Ayat-Ayat Rizq Menurut M. Quraish Shihab Telaah Atas Kajian Tafsir al-Misbah* (Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga,2009)

⁶ Mir'atunnisa', *Penafsiran Sayyid Qutb terhadap al-Rizq dalam Tafsir Fi Zilal al-Qur'an* (Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kaijaga,2005)

kekayaan saja. Semua penyebab *al-Rizq* yang diletakkan dalam tatanan alam sebagai *Sunnatullah* yang telah diciptakan Tuhan adalah merupakan *al-Rizq*. Bukan hanya itu, kekuatan dan kemampuan manusia sebagai khalifah di muka bumi dalam mengolah dan memanfaatkan *al-Rizq* juga dikatakan sebagai *al-Rizq*. Sayyid Qutb melihat *al-Rizq* bukan hanya sebagai karunia yang diberikan untuk dirasakan manusia, akan tetapi yang terpenting adalah esensi dari *al-Rizq* itu sendiri, yakni bersifat *Tauhid* dan keimanan sebagai batu loncatan untuk memperoleh semua *al-Rizq* di akhirat yang lebih luas dan kekal.

Buku yang berjudul *7 Keajaiban Rezeki ; Rezeki Bertambah, Nasib Berubah Dalam 99 Hari Dengan Otak Kanan*⁷, karya Ippho “Right” Santosa, dalam buku tersebut penulisnya menjelaskan bagaimana mempercepat kesuksesan ; mengasah otak kanan, kreativitas, imajinasi dan intuisi. Mengambil keputusan 1000 kali lebih cepat dengan otak kanan. Mengendalikan *law of attraction* dan nasib dengan otak kanan. Melipatgandakan pengaruh dan *go national* 10 tahun lebih awal. Menjual lebih banyak, lebih cepat, lebih mahal. Memahami 19 amal yang melipatgandakan rezeki. Dan menguasai pintu-pintu rezeki dengan otak kanan.

⁷ Ippho Santosa, *7 Keajaiban Rezeki ; Rezeki Bertambah, Nasib Berubah, Dalam 99 Hari Dengan Otak Kanan* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2011)

Buku dengan judul *Rezeki Dalam al-Qur'an ; Mencapai Kehidupan Yang Berkah*⁸, karya Rektor pertama Universitas Bandung (Unisba), K.H. Moh. Ali Usman. Buku ini menggambarkan bagaimana rezeki itu benar-benar dijemput melalui suatu usaha, tidak secara tiba-tiba hadir sendiri. Oleh karena itu pada bab pertama yang dikaji adalah hubungan rezeki dan usaha, kemudian di bab kedua dikemukakan cara mencari rezeki, dan bagaimana membelanjakannya agar memperoleh yang penuh berkah, karena rezeki perlu diperhatikan asal usulnya (halal atau haram) dan membelanjakannya secara halal atau haram. Dan bab selanjutnya hubungan rezeki dan zuhud, hubungan rezeki dan bencana, dan terakhir harta.

Buku dengan judul *Beberapa Kunci Pembuka Rezeki Menurut Al-Qur'an Dan As Sunnah*, karya Fadhal Ilahi yang diterjemahkan dari buku asli yang berjudul *Mafatihur-Rizqi fi Dhau il-Kitabi wa Sunnah*. Penulis memberikan beberapa pembahasan yaitu : istigfar dan taubat, taqwa, tawakkal kepada Allah, menyibukkan diri untuk beribadah kepada Allah SWT, haji dan umrah, menghubungi sanak saudara, membelanjakan harta di jalan Allah, menginfakkan harta untuk para penuntut ilmu agama, berbuat baik kepada orang-orang lemah, dan yang terakhir berhijrah di jalan Allah SWT⁹.

⁸ Muhamad Ali Usman, *Rezeki Dalam al-Qur'an ; Mencapai Kehidupan Berkah* (Bandung : PT. Kiblat Buku Utama, 2010)

⁹ Fadhal Ilahi, *Mafatihur-Rizqi fi Dhau il-Kitabi wa Sunnah*. Terj. *Beberapa Kunci Pembuka Rezeki Menurut Al-Qur'an Dan As Sunnah* (Yogyakarta : Ash-Shaff, 2002)

Buku dengan judul *Berani Kaya, Berani Takwa*¹⁰, hampir semua buku yang disebutkan sebelumnya. Menawarkan bagaimana kita menggapai rezeki sebanyak-banyaknya melalui tuntunan al-Qur'an dan sunnah Rasul. Ada 15 cara yang disiapkan untuk segera kaya raya oleh Anif Sirsaeba selaku pengarang buku tersebut. Bagaimana al-Qur'an dan Sunnah sudah menyediakan jalan untuk kaya raya, sukses tanpa batas dengan penuh keyakinan.

kemudian buku yang berjudul *Berbisnis bersama Tuhan*¹¹, karya dari Joko Syahban tentang bagaimana ketika bisnis kita melibatkan Allah SWT dengan berbagai cara yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah dan tidak lupa juga menampilkan kisah-kisah inspiratif dalam membangun bisnis.

Masih banyak buku-buku yang membahas rezeki dengan ide-ide yang ditawarkan hampir sama dengan yang lainnya, sedangkan yang akan diteliti dalam skripsi ini sejauh pengamatan peneliti belum ada yang mengkaji yakni konsep *min hâisu la-yahfasib* menurut Muhammad Muhyidin dalam Bukunya "Metafisika Bisnis Bersama Allah berdasarkan QS. Ath-Thalaq : 3¹²".

¹⁰ Anif Sirsaeba, *Berani Kaya, Berani Takwa* terj. *15 Ways to Increase your Earnings from The Qur'an And Sunnah* karya Abu Ammaar Yasir Qadhi (Jakarta : Republika, 2006)

¹¹ Joko Syahban, *Berbisnis Bersama Tuhan*, (Jakarta : Hikmah, 2008)

¹² Muhammad Muhyidin, *Metafisika Bisnis Bersama Allah Berdasarkan QS. Ath-Thalaq : 3 Mengurai Rezeki Yang Tak Disangka-Sangka; Menuju Kesuksesan Dan Keberhasilan Hidup* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2009)

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian Pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan¹³. Secara garis besar perpustakaan dibagi menjadi 3 bagian. *Pertama*, Perpustakaan Umum. Yakni perpustakaan yang berwujud buku-buku teks, dalam hal ini buku-buku agama, ensiklopedia, monograph, dan sejenisnya. *Kedua*, Perpustakaan Khusus. Yaitu perpustakaan yang berwujud jurnal, buletin penelitian, tesis, disertasi, microfilm, vcd, dan lain-lain yang merupakan sumber bacaan yang memuat laporan hasil penelitian mengenai agama dan keberagamaan. *Ketiga*, Perpustakaan Cyber. Perpustakaan global yang terdapat dalam internet dan lain-lain¹⁴.

Sumber data-data yang dikumpulkan mencakup data primer dan data sekunder. Jadi Data Primer adalah buku yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini, yakni buku *Metafisika Bisnis Bersama Allah Berdasarkan QS. Ath-Thalaq : 3*, sedangkan sumber data sekunder adalah tiga macam perpustakaan di atas yang merupakan karya-karya Muhammad Muhyidin atau lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian ; Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008) hlm. 28

¹⁴ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Dan Penelitian Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, (Jakarta : Rajawali Press, 2000), hlm. 89-90

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan *Metode Dokumentasi*, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua sumber data penelitian yang berupa dokumen atau bahan pustaka¹⁵. Penulis akan berusaha mengumpulkan data selengkap mungkin, baik yang merupakan data primer maupun data sekunder agar untuk selanjutnya akan dikaji dan dianalisis pada langkah selanjutnya.

3. Metode Analisis Data

Pengolahan data dilaksanakan dengan metode deskriptif-analisis. Mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti¹⁶. Cara seperti ini disebut deskriptif. langkah berikutnya ialah tahap penafsiran dan analisis data, untuk mengetahui metode pemahaman Muhammad Muhyidin terkait konsep *min hâisu la-yahfasib*. Tahap penyimpulan menggunakan metode berpikir Induktif, Yaitu pola berpikir yang berangkat dari nilai-nilai khusus (pemahaman Muhammad Muhyidin terkait ayat 3 QS. Ath-Thalaq) kemudian diteliti

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian ...* hlm. 28

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian ...* hlm. 26

dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi merupakan cara berpikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Penarikan kesimpulan secara induktif dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum¹⁷, terutama untuk menemukan sifat atau corak pemahaman Muhammad Muhyidin. Metode ini digunakan untuk memperoleh pengertian yang utuh tentang pemahaman topik yang diteliti.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif. Maksud dari pendekatan normatif dalam penelitian ini adalah suatu usaha untuk menjelaskan maksud ayat atau hadis dari perspektif Ilmu Tafsir atau ilmu hadis.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan lebih terarahnya dalam pembahasan, maka diperlukan sistematika pembahasan, dimana antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan mendeskripsikan sepintas yang mencerminkan urutan dalam setiap bab, agar penyusunan ini teratur dan terarah, maka penyusun membagi menjadi lima bab yang disusun berdasarkan sistematika berikut :

¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian ...* hlm. 21

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari enam sub bab. Sub bab pertama, membahas tentang latar belakang masalah yang merupakan pokok masalah, mengapa penelitian atau skripsi ini diangkat. Sub bab kedua, rumusan masalah yang merupakan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi titik tolak dalam penelitian selanjutnya. Sub bab ketiga, tujuan dan kegunaan penelitian, sub bab keempat, telaah pustaka yakni upaya penelusuran atau penelitian pendahuluan yang berkaitan dengan topik utama. Sub bab kelima, metode penelitian yang merupakan langkah-langkah pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang ditempuh dalam penyusunan penelitian, dan sub bab keenam, sistematika pembahasan.

Bab II, penyusun memperkenalkan biografi Muhammad Muhyidin dan karya-karyanya diantaranya : Riwayat hidup, pendidikan, keilmuan, dan tinjauan umum buku *Metafisika Bisnis Bersama Allah berdasarkan Qs. Ath-Thalaq : 3*. Bab III, membahas penafsiran *min hāisu la-yahfasib* menurut para mufasir Klasik, Menengah dan Kontemporer.

Bab IV, merupakan bab inti, yakni pemaparan atas penafsiran Muhammad Muhyidin mengenai konsep *min hāisu la-yahfasib* dalam buku *Metafisika Bisnis Bersama Allah* sehingga mengetahui metode berpikir, argumen-arguman yang digunakan, corak, karakteristik penafsiran serta kelebihan dan kekurangan dari penafsiran Muhammad Muhyidin.

Bab V, bab terakhir dari Skripsi yaitu Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang sekiranya perlu penyusun sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian dan penutup.

- Sirsaeba, Anif. 2006. *Berani Kaya, Berani Takwa* terj. dari *15 Ways to Increase your Earnings from The Qur'an And Sunnah* karya Abu Ammaar Yasir Qadhi Jakarta: Republika
- Suhud, Abu. 2007. *Khutbah Jum'at*. Yogyakarta : LPM UIN Sunan Kalijaga
- Suryo, Agus Sulaiman. 2010. *The Quantum Success ; Berdo'a Dan Menjadi Sukses*, Jakarta : PT. Alex Media Komputindo
- Syahban, Joko. 2008. *Berbisnis bersama Tuhan*. Jakarta : Hikmah
- Taufiq, Mohamad. 2005. *Quran In MS-Word Ver 1.2.0 With Multiple Language*
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka
- Usman, Muhammad Ali. 2010. *Rezeki Dalam al-Qur'an ; Mencapai Kehidupan Berkah*. Bandung : PT. Kiblat Buku Utama
- Wahyudi, Yudian. 2007. *Maqashid Syari'ah Dalam Pergumulan Politik ; Berfilsafat Hukum Islam Dari Harvard Ke Sunan Kalijaga*, Yogyakarta : Pesantren Nawesea Press